

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya fungsi Pengawasan Mesin Parkir Otomatis (Studi Tentang Optimalisasi Penerimaan Retribusi Parkir di Kota Bandung). Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana pengawasan mesin parkir otomatis; Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengawasan mesin parkir otomatis di Kota Bandung, serta upaya yang dilakukan guna menyelesaikan hambatan-hambatan pada pengawasan mesin parkir otomatis di Kota Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengawasan dari Terry dalam Brantas khususnya faktor-faktor atau variabel krusial dalam fungsi pengawasan yang meliputi pengawasan langsung, pengawasan tidak langsung dan pengawasan berdasarkan pengecualian.

Berlandaskan pada pendekatan teori tersebut, peneliti merumuskan proposisi sebagai berikut : Pengawasan Mesin Parkir Otomatis (Studi Tentang Optimalisasi Penerimaan Retribusi Parkir di Kota Bandung) berlangsung optimal melalui pengawasan langsung, pengawasan tidak langsung dan pengawasan berdasarkan pengecualian; Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengawasan oleh pemerintah dalam pengawasan mesin parkir otomatis di Kota Bandung dapat diatasi dengan pemenuhan tuntutan dan kebutuhan yang menunjang fungsi pengawasan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui studi pustaka, observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan mesin parkir otomatis di Kota Bandung belum optimal. Dengan indikasi-indikasi masih minimnya fungsi pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah, belum memadainya sumber daya manusia yang dapat melaksanakan fungsi pengawasan tidak langsung, serta kurangnya minat masyarakat pengguna parkir akan penggunaan mesin parkir otomatis.

Kata Kunci : Pengawasan, Mesin Parkir Otomatis, Retribusi